

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Pada bab ini akan dibahas mengenai rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, tahap-tahap penelitian, dan instrumen penelitian.

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman secara mendalam tentang perilaku, proses interaksi, makna suatu tindakan, nilai, pengalaman individu berdasarkan pengalaman peneliti yang semuanya berlangsung dalam latar alami (Manab, 2015:5)

Alasan peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif karena dalam penelitian ini cenderung menggunakan analisis dan menjelaskan fenomena yang alamiah dengan mengumpulkan data yang didapatkan oleh peneliti. Jika peneliti mendapatkan data yang detail, semakin baik pula kualitas dari penelitian kualitatif ini. Tujuan penggunaan metode deskriptif pada penelitian ini untuk mendeskripsikan konotasi dan denotasi pada teks puisi karya siswa kelas X MA Ma'arif Udanawu Blitar.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti di dalam penelitian mutlak diperlukan. Pada penelitian kualitatif, seorang peneliti harus terjun secara langsung ke lapangan untuk bertindak secara aktif dalam melaksanakan perannya. Pelaksanaan penelitian ini menuntut adanya kehadiran peneliti karena sebagai instrumen utama. Instrumen peneliti itu sendiri. Sugiyono (2008: 292) menyatakan kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit, peneliti sekaligus sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis penafsiran data dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitiannya. Peneliti dapat mengatur jalannya suatu penelitian.

### C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MA Ma'arif Udanawu Blitar yang terletak di Jalan Raya Bakung, Udanawu, Tapan, Bakung, udanawu, Blitar, Jawa Timur 66154. Lokasinya strategis dan luas, terdapat asrama/pondok pesantren putra dan putri yang berada di lingkungan madrasah. Kegiatan pendidikan pembelajaran tersebut memadukan pendidikan formal (Madrasah Aliyah) dan nonformal (Pondok Pesantren). Selain alasan lokasi dan sistem pembelajaran, peneliti menemukan permasalahan dalam pembelajaran bahasa Indonesia saat berkunjung ke sekolah tersebut. Permasalahan yang ditemukan berupa kurangnya pemahaman siswa kelas X MA Ma'arif Udanawu Blitar mengenai makna konotasi dan makna denotasi dalam menulis puisi. Hal inilah yang mendorong penulis untuk menganalisis puisi karya siswa kelas X MA Ma'arif Udanawu Blitar.

### D. Sumber Data

Sumber data merupakan sebuah acuan dalam mendapatkan sebuah data dalam penelitian. Menurut Arikunto (2006:172), sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Adapun sumber data dari penelitian ini, yaitu berupa sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sedangkan sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2016: 225).

Sumber data primer dalam penelitian ini berupa puisi karya siswa kelas X MA Ma'arif Udanawu Blitar. Puisi-puisi tersebut antara lain, 1) Tanpa Letih, 2) Untuk Bapak dan Ibu, 3) Alamku, 4) Rindu Sahabat, 5) Sahabat, 6) Do'aku untuk Bumiku, 7) Esok Hari, 8) Sekolah Tempatku Menimba Ilmu, 9) Tangisan Air Mata Bunda, 10) Ibu, 11) Rasa dalam Diam, 12) *You're My Friend*, 13) Bumi Terluka, 14) Hujan Terus Berderai, 15) Waktu yang berlalu, 16) Sekolahku, 17) Sahabat, 18) Siapakah Engkau Corona, 19) Malam, 20) Sahabat Sejatiku, 21) Sebutir

Debu, 22) Atlet, 23) Terpuruk, 24) Aku Terjebak, 25) Penjaga Alamku, 26) Tanah Airku, 27) Inilah Peradilan, 28) Corona Menjajah Negeriku, 29) Mimpi dan Cita, 30) Senja. Adapun sumber sekunder diperoleh dari buku referensi dan karya ilmiah.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah sebuah prosedur untuk memperoleh data yang diperlukan secara sistematis. Dalam sebuah penelitian ketepatan dalam memilih teknik pengumpulan data sangatlah penting karena dengan menggunakan teknik yang tepat, maka data yang diperoleh akan tepat juga (Sugiyono, 2016: 71). Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah dokumentasi.

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat laporan yang sudah tersedia. Pada penelitian ini, dokumentasi berupa pernyataan tertulis yang berisi catatan pribadi dan catatan yang sifatnya formal (Tanzeh, 2009: 66). Artinya adalah menganalisis data yang tertulis berupa puisi hasil karya siswa kelas X MA Ma'arif Udanawu Blitar. Alasan dokumen dijadikan sebagai data untuk membuktikan penelitian karena dokumen merupakan sumber yang stabil, berguna sebagai bukti untuk pengujian, mempunyai sifat yang alamiah, mudah ditemukan dengan teknik kajian isi untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.

#### **F. Analisis Data**

Analisis data merupakan sebuah upaya mengorganisasikan data, menyintesis, mencari dan menemukan pola, dan memutuskan data yang penting atau tidak penting (Moleong, 2015: 248). Nasution (dalam Sugiyono, 2016: 245) menyatakan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif telah dimulai sejak merumuskan, menjelaskan masalah, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Adapun Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Model Miles dan Huberman dengan tiga macam tahap yakni, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

## 1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data bertujuan untuk memilah data sekiranya data mana yang tepat, bermanfaat, dan data mana saja yang dapat diabaikan, sehingga data-data yang telah terkumpul dapat bermakna. Reduksi data ini memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya, karena dengan reduksi ini dapat memberikan data yang jelas.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan identifikasi data pada puisi karya siswa kelas X MA Ma'arif Udanawu Blitar dengan memberikan catatan khusus pada puisi tersebut. Peneliti juga menambahkan tiap bagian puisi yang diidentifikasi dibuat menjadi alinea untuk memudahkan indikator penyajian data.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Menurut Sugiyono (2016: 249) menyarankan agar melakukan *display* data selain dengan teks naratif, juga dapat berupa matrik, grafik, *network*. Tujuan menyajikan data dalam penelitian tersebut, untuk mempermudah suatu hal yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya.

Dalam penelitian ini, kegiatan penyajian data dilakukan tabulasi dan naratif. Tabulasi merupakan penyajian data yang telah diurutkan dalam kategori yang sama. Kegiatan naratif bertujuan menjelaskan makna konotasi dan denotasi pada puisi karya siswa kelas X.

Dalam penyajian data, juga dilakukan pengecekan ketercukupan data. Pengecekan ketercukupan data dilakukan untuk mengetahui ketercukupan data yang telah disajikan. Jika yang

diperlukan ada yang kurang, perlu mengumpulkan data ulang atau data baru. Apabila sudah cukup, akan dilanjutkan ke tahap penarikan simpulan.

### 3. Penarikan Simpulan

Penarikan simpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Hasil penelitian masih perlu diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kesesuaian makna-makna yang muncul dari data tersebut. Penarikan kesimpulan atau verifikasi data dilakukan secara bertahap untuk memperoleh derajat kepercayaan tinggi. Pada penelitian ini penarikan kesimpulan dilakukan ketika semua data sudah disajikan dalam bentuk naratif.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam penelitian, pengecekan ulang mengenai keabsahan data memang sangat perlu karena untuk lebih meyakinkan lagi mengenai keaslian data-data yang telah diperoleh. Dalam penelitian kualitatif, data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan oleh peneliti dengan yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Kebenaran realitas data berdasarkan penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal, tetapi jamak, dan tergantung pada konstruksi instrumennya (manusia). Dalam pengecekannya, terdapat beberapa teknik dalam pelaksanaannya, (Sugiyono, 2009: 82).

### 1. Perpanjangan keikutsertaan

Peneliti memperpanjang masa observasi dan wawancara untuk dapat memperoleh data yang valid dari lokasi penelitian, peneliti tidak hanya sekali dua kali atau tiga kali. Namun, peneliti sesering mungkin datang untuk mendapatkan informasi yang berbeda dari para informan sampai jawaban yang keluar seperti jawaban yang pertama kali.

### 2. Triangulasi

Dalam hal ini, peneliti perlu melakukan pengecekan ulang untuk mendapatkan keabsahan dari suatu data tersebut. Penelitian ini

memerlukan ketelitian dan ketekunan peneliti agar mendapatkan hasil yang rinci. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan suatu data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Uji keabsahan teknik triangulasi penelitian ini berupa pengecekan menggunakan buku-buku yang berkaitan dengan makna denotasi dan konotasi pada puisi siswa.

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

Tahap-tahap penelitian merupakan gambaran secara keseluruhan dari perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data, analisis dan penafsiran data, sampai penulisan akhir (Moleong, 2016: 127). Pada penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap pelaporan.

### **a. Tahap Perencanaan**

Pada tahap ini langkah yang dilakukan oleh peneliti, yaitu:

1. Menentukan fokus penelitian
2. Melakukan studi pendahuluan
3. Melakukan studi pustaka sesuai dengan fokus penelitian
4. Melakukan penyusunan rancangan penelitian

### **b. Tahap Pelaksanaan**

Pada tahap ini langkah yang dilakukan oleh peneliti, yaitu:

1. Melakukan pengumpulan data dengan cara membaca puisi dan mengidentifikasi
2. Melakukan pengolahan data berupa kodifikasi dan klasifikasi data
3. Melakukan analisis data
4. Melakukan interpretasi pada hasil analisis data
5. Memberi kesimpulan terhadap hasil penelitian

### **c. Tahap Pelaporan**

Pada tahap ini langkah yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

1. Penyusunan hasil penelitian

2. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing
3. Perbaiki hasil konsultasi